

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat terjadi secara terus-menerus dalam kehidupan seseorang melalui pengajaran sehingga kemampuan, bakat, kecakapan dan minatnya dapat dikembangkan (Tanyid, 2019). Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (*idealitis*). Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks di mensei keberagaman, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan kebudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi memanusiakan manusia (Sujana, 2019).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan media, pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar optimal baik dalam belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun pembelajaran dikelas.

Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Menurut Azhar (2019), penggunaan media

pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungan belajarnya.

Menurut (Daryanto, 2019) media pembelajaran merupakan salah satu alat atau perantara untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Penggunaan media yang tepat pada sasaran yang sudah ditetapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan sehingga adanya variasi dalam proses pembelajaran. Guru yang melakukan banyak inovasi dan kreatif dalam mengajar, maka akan membangkitkan semangat belajar siswa-siswanya. Sebaliknya, guru yang tidak melakukan inovasi dan tidak kreatif dalam mengajar akan membuat siswa bosan terhadap materi yang diajarkan (Azhar, 2019).

Media video tutorial merupakan faktor yang penting untuk perantara yang dapat membantu penyampaian materi belajar baik untuk guru ataupun siswa. Media video tutorial merupakan panduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi atau pelatihan proses menjelaskan sesuatu yang dikemas dalam bentuk video (Arifin, 2019). Dengan adanya media pembelajaran video tutorial guru akan terbantu dalam menyampaikan materi yang diajarkan, dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial. Penggunaan media video tutorial akan mempermudah dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat diperlukan dalam merancang media pembelajaran video tutorial sehingga siswa dengan mudah mengerti dan paham materi yang disampaikan oleh guru.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin merupakan SMK yang membimbing dan melatih siswa memasuki dunia kerja dan mampu bersaing secara profesional. Salah satu jurusan yang terdapat pada SMK yaitu Jurusan Tata Boga, mata pelajaran yang diberikan kepada siswa yaitu mata pelajaran *Bakery* dan *Pastry* merupakan mata pelajaran wajib di Jurusan Tata Boga dan terdiri dari beberapa Kompetensi Dasar yang harus dipelajari dan dipahami siswa saat pembelajaran dan praktek.

Berdasarkan hasil observasi SMK Negeri 1 Beringin (September, 2021) pada mata pelajaran *Bakery* dan *Pastry* selama ini guru belum menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam proses belajar mengajar dan hanya menggunakan media power point, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti video tutorial sangat baik karena siswa langsung melihat contoh pembuatan produk secara kongkrit, dari observasi ini juga diketahui hasil belajar siswa T.A 2021/2022 untuk mata pelajaran *Bakery* dan *Pastry* siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 sebanyak 36,33 persen dan sebanyak 63,33 persen siswa yang dibawah nilai KKM.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi. Media yang sesuai dengan materi yaitu langkah-langkah pembuatan kue dari adonan cair/*batter* (lumpia), kue dari adonan *pie* (*pie* buah), kue dari adonan *sugar dough* (nastar *cookies*). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian

“Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran *Bakery* dan *Pastry* Siswa SMK Negeri 1 Beringin” .

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang mata pelajaran *Bakery* dan *Pastry* materi kue dari adonan cair/ *batter* kue dari adonan *pie* kue dari adonan *sugar dough*.
2. Kurang bervariasinya penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran *Bakery* dan *Pastry*.
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran sebelum melakukan praktikum.
4. Guru belum menggunakan media video tutorial pada mata pelajaran *Bakery* dan *Pastry* pada materi kue dari adonan cair/ *batter* , kue dari adonan *pie*, kue dari adonan *sugar dough* .

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Media video tutorial yang dikembangkan adalah media video tutorial pada mata pelajaran *Bakery* dan *Pastry*.
2. Materi *Bakery* dan *Pastry* dibatasi pada materi kue dari adonan cair, kue dari adonan *pie* dan kue dari adonan *sugar dough*.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 30 orang.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap mata pelajaran *Bakery* dan *pastry*.
2. Bagaimana mengembangkan media video tutorial pada mata pelajaran *Bakery* dan *pastry*.
3. Bagaimana kelayakan media video tutorial pada mata pelajaran *Bakery* dan *pastry* menurut ahli materi dan ahli media.

1.5. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media video tutorial mata pelajaran *Bakery* dan *pastry*.
2. Mengembangkan media video tutorial pada mata pelajaran *Bakery* dan *Pastry*.
3. Mengetahui kelayakan media video tutorial pada Mata Pelajaran *Bakery* dan *Pastry* menurut ahli materi dan ahli media.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai media pembelajaran yang mudah dipahami dan menyenangkan. Media pembelajaran video tutorial diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan dapat disosialisasikan untuk diterapkan pada mata pelajaran lain. Sehingga proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran *Bakery* dan *Pastry* sebagai media guru dalam menyampaikan materi. Media tersebut dapat digunakan kapan saja baik dalam kondisi pembelajaran tatap muka maupun daring. Media pembelajaran ini berupa file yang dapat disimpan di *computer*, DVD, *flashdisk* dan media simpan lainnya. Media tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran karena media ini disajikan dengan berbagai kombinasi warna, gambar dan suara yang terdapat pada media video tutorial.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media dalam pembelajaran ini agar guru lebih mudah menyampaikan materi dan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru, selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan belajar siswa khususnya pembelajaran *Bakery* dan *Pastry*.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan antara lain:

1. Media pembelajaran berbasis video tutorial dapat menjadikan suasana pembelajaran dikelas lebih aktif dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa

2. Media pembelajaran berbasis video tutorial lebih menarik perhatian siswa dalam belajar
3. Keterbatasan waktu yang tersedia menyebabkan pengembangan media video tutorial hanya untuk materi kue dari adonan cair/ *batter* kue dari adonan *pie* dan kue dari adonan *sugar dough*..



THE
Character Building
UNIVERSITY